

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh prediksi kebangkrutan, komite audit, dan opini audit terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau *website* resmi perusahaan. Selanjutnya dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang pada akhirnya menghasilkan jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan. Rentang waktu penelitian ini adalah 3 tahun, apabila ditotal maka jumlah observasi dari penelitian ini sebanyak 135 observasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel prediksi kebangkrutan yang diproksikan berdasarkan model Zmijewski dimana dalam modelnya memadukan tiga rasio keuangan yaitu ROA (*return on asset*), *debt ratio*, dan, *current ratio*, telah terbukti

- berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bahwa perusahaan yang mengarah pada kebangkrutan atau tidak dengan lamanya *audit delay* sebuah perusahaan.
2. Variabel komite audit yang di proksikan dengan proporsi komite audit yaitu jumlah komite audit dibagi dengan jumlah dewan komisaris, terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara besaran proporsi komite audit dengan lamanya *audit delay* sebuah perusahaan.
 3. Variabel opini audit yang diproksikan dengan variabel *dummy*, terbukti tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara opini audit yang diperoleh oleh perusahaan dengan lamanya *audit delay* sebuah perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Perusahaan harus dapat memberikan usaha terbaik guna menjaga atau bahkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik, maka hal ini tidak akan menghambat dalam proses pelaporan keuangan perusahaan dan membuat *audit delay* semakin panjang. Hal ini akan menjadi *goodnews* bagi para investor karena perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2. Komite audit dalam sebuah perusahaan telah diatur dalam peraturan yang baku sehingga semua perusahaan yang terdaftar di bursa wajib memiliki minimal 3 anggota komite audit. Perusahaan harus merekrut anggota komite audit yang kompeten dan independen agar dapat melakukan pengawasan terhadap manajemen secara penuh. Karena pengendalian internal yang buruk akan membuat *audit delay* semakin panjang.
3. Opini audit yang diterima oleh perusahaan bukan menjadi penentu panjang atau tidaknya *audit delay* perusahaan. Karena opini audit merupakan *badnews* atau *goodnews* atas kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, bukan penentu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

C. Saran

Tentu penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam kekurangan. Oleh karena itu peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengeksplorasi dan meningkatkan kualitas dari penelitian. Berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel prediksi kebangkrutan, komite audit, dan opini audit dalam menjelaskan faktor-faktor terhadap *audit delay*. Namun tentu masih banyak variabel-variabel independen lain yang dapat digunakan untuk memperkaya khasanah penelitian seperti kompleksitas audit, *subsidiaries*, auditor *switching*, dan lain sebagainya.

2. Penelitian ini menggunakan populasi yang berasal dari perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah populasi penelitian selain dari sektor perdagangan. Hal tersebut diperlukan agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan maksimal dibandingkan dengan penelitian ini.
3. Bagi auditor eksternal, penelitian ini dapat menambah wawasan guna menambah *awareness* terkait hal apa saja yang harus mendapatkan perhatian lebih dalam berjalannya proses audit sehingga auditor dapat bekerja secara efektif dan efisien. Bagi auditor internal, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memberikan kinerja terbaik dalam melakukan pengawasan internal di perusahaan sehingga proses pelaporan keuangan akan berjalan secara efektif.
4. Bagi manajemen, penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk selalu memberikan kinerja terbaik agar dapat terhindar dari hal-hal yang dapat memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk membantu penunjukkan auditor untuk penugasan audit laporan keuangan perusahaan.
5. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi cerminan tentang bagaimanana tingkat efektivitas dari peraturan yang sudah ditetapkan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mempertimbangkan peraturan-peraturan yang

hendak dibuat untuk lebih memaksimalkan ketaatan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan publik.